

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 3 Oktober 2025

Global

S&P 500 naik tipis 0,06%, sementara Dow Jones Industrial Average naik lebih dari 78 poin, atau hampir 0,2%. Nasdaq Composite naik sekitar 0,4%, didorong oleh kenaikan 0,9% saham Nvidia yang mendorong produsen cip tersebut ke rekor tertinggi. Produsen cip lainnya juga menguat, dengan Intel dan AMD masing-masing naik lebih dari 3%. Penutupan pemerintah AS telah menyebabkan Departemen Tenaga Kerja menghentikan semua aktivitas, termasuk rilis laporan penggajian nonpertanian bulan September yang dijadwalkan pada hari Jumat. Meskipun hal itu akan mengurangi jumlah data ekonomi yang dapat dipertimbangkan Federal Reserve dalam keputusan suku bunganya pada pertemuan bulan Oktober, hal itu juga menghilangkan faktor yang dapat memberikan tekanan pada saham. Para investor memantau untuk melihat berapa lama penutupan pemerintah akan berlangsung untuk menilai seberapa parah dampaknya terhadap ekonomi. Secara historis, penutupan pemerintah di AS bukanlah peristiwa yang menggerakkan pasar. Lebih lanjut, bursa Tiongkok dan Korea Selatan hari ini tutup karena liburan.

Domestik

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memutuskan untuk tidak mengubah tarif listrik bagi pelanggan PT PLN (Persero) pada Triwulan IV (Oktober-Desember) 2025. Plt. Direktur Jenderal Ketenagalistrikan, Tri Winarno, menjelaskan bahwa penetapan Tarif Tenaga Listrik (Tariff Adjustment) yang disediakan PT PLN (Persero) diatur dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2024. Dalam beleid tersebut, penyesuaian tarif listrik dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dengan mengacu pada realisasi parameter ekonomi makro, yaitu kurs, Indonesian Crude Price (ICP), inflasi, serta Harga Batubara Acuan (HBA).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Nilai tukar spot USD/IDR kemarin diperdagangkan dalam kisaran sempit antara 16.605 hingga 16.615. Adanya Intervensi kuat oleh bank sentral membantu menstabilkan rupiah. Disisi lain ada beberapa bank asing terlihat terus membeli dolar AS. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.580 - 16.660. Pasar Obligasi Indonesia mengalami penguatan pada tenor menengah pada saat pembukaan perdagangan hari Kamis. Dimana *yield* obligasi 10-tahun sempat diperdagangkan setinggi 6,26% sebelum kembali ke area 6,30%. Terlihat minat pembeli yang kuat didorong oleh seri baru FR 109 dan FR 108, keduanya merupakan benchmark berjangka 5 dan 10-tahun. Sementara itu, tenor 20-tahun diincar oleh lembaga asuransi dan dana pensiun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BOJ Gov Ueda Speech			
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	Fed Williams Speech			
US	ISM Services PMI SEP		52.0	51
US	Non-Farm Payrolls SEP		22K	50.0K
US	Unemployment Rate SEP		4.3%	4.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.65%	0.21%
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	1-Oct	2-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	6.33	6.33	0.05
INA 10 YR (USD)	4.98	4.96	(0.42)
UST 10 YR	4.10	4.08	(0.38)

INDEXES	1-Oct	2-Oct	%
IHSG	8043.82	8071.08	0.34
LQ45	784.49	783.29	(0.15)
S&P 500	6711.20	6715.35	0.06
DOW JONES	46441.10	46519.7	0.17
NASDAQ	22755.16	22844.0	0.39
FTSE 100	9446.43	9427.73	(0.20)
HANG SENG	Closed	27287.1	N/A
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	44550.85	44936.7	0.87

FOREX	2-Oct	3-Oct	%
USD/IDR	16650	16630	(0.12)
EUR/IDR	19545	19504	(0.21)
GBP/IDR	22454	22364	(0.40)
AUD/IDR	11024	10982	(0.38)
NZD/IDR	9712	9689	(0.24)
SGD/IDR	12930	12899	(0.24)
CNY/IDR	2338	2336	(0.12)
JPY/IDR	113.23	112.72	(0.45)
EUR/USD	1.1739	1.1728	(0.09)
GBP/USD	1.3486	1.3448	(0.28)
AUD/USD	0.6621	0.6604	(0.26)
NZD/USD	0.5833	0.5826	(0.12)